

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain. Pada dasarnya belajar bahasa diawali dengan menyimak berangsur-angsur meniru dan mengucapkan kembali. Kemudian memahami bahasa tersebut dalam bentuk tulisan yaitu dengan belajar membaca. Pada tahap akhir keterampilan mengembangkan bahasa tulisan yang disebut dengan menulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Keterampilan ini perlu diperhatikan karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Hal yang pokok dalam pembelajaran menulis adalah penggunaan diksi yang tepat. Dalam menyampaikan sebuah informasi melalui bahasa tertulis pilihan kata merupakan unsur yang sangat penting. Pemilihan kata yang tepat adalah sarana pendukung dan penentu keberhasilan dalam berkomunikasi. Kemampuan menyunting juga sebagai salah satu keterampilan menulis yang dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengubah atau memperbaiki kesalahan yang ada dalam karangan.

Penyuntingan dilakukan terhadap aspek kebahasaan yaitu ejaan, keefektifan kalimat, tanda baca dan diksi. Pada pokoknya, yang dimaksud dengan menyunting itu merupakan pekerjaan yang membenahi atau memperbaiki sebuah karangan supaya karangan itu layak dipublikasikan atau diterbitkan. Pemilihan kata juga salah satu aspek kebahasaan didalam proses penyuntingan. Tulisan dianggap kurang baik jika pilihan katanya kurang tepat.

Berdasarkan wawancara peneliti kepada ibu Ika Avynta Siregar, S.Pd guru bidang studi bahasa Indonesia di SMAN 9 siswa di sekolah tersebut masih kurang menguasai diksi dikarenakan perbendaharaan kata yang tergolong sedikit sehingga siswa kurang menguasai pilihan kata yang tepat dalam menulis. Hal tersebut juga diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Adriani Perangin-angin tahun 2013, mengatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan masih sangat rendah. Permasalahan tersebut dikarenakan minimnya perbendaharaan kata dan kurang tepat dan kurang sesuainya kata-kata yang digunakan oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai diksi(pilihan kata) tergolong masih kurang.

Pengembangan menyunting karangan perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh karena kemampuan ini melatih siswa untuk menggunakan bahasa dengan baik dan benar, khususnya dalam hal menulis. Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Ika Evynta Siregar, S.Pd guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Medan kemampuan siswa dalam menyunting karangan masih tergolong kurang

dengan nilai rata-rata 65 hal ini disebabkan karena siswa kesulitan dalam memilih kata yang tepat. Hal tersebut juga diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nourma Wardani tahun 2007 di SMP Negeri 11 Semarang, mengatakan bahwa keterampilan siswa dalam menyunting karangan masih rendah dengan rata-rata sebesar 64,74. Padahal keterampilan ini masih baru dan tergolong cukup sulit. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai diksi(pilihan kata) tergolong masih kurang.

Hal yang harus dikuasai dalam pembelajaran menyunting di sekolah khususnya di Sekolah Menengah Atas, yakni penggunaan ejaan dan tata bahasa, diksi, keefektifan kalimat, serta kepaduan paragraf. Mengingat realita yang terjadi, banyak siswa yang belum dapat menyunting karangan dengan baik dan benar sehingga tidak dapat memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Ni Putu Eka Narwianti tahun 2012, mengatakan bahwa dari 33 siswa di kelas X.4 yang mendapat nilai menyunting karangan sesuai KKM hanya 5 orang (15%), sedangkan 28 orang (84%) siswa mendapat nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas X.4 yakni hanya mencapai 57,75 dan masih jauh dari KKM yang diterapkan di sekolah tersebut, yakni 70. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyunting siswa kelas X.4 SMA Saraswati Seririt masih kurang.

Pemilihan teks pantun dalam penelitian dikarenakan keharusan siswa untuk produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Salah satu cara untuk

membuat siswa menjadi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif adalah dengan pembelajaran menyunting teks pantun yang mengharuskan siswa berpikir runtut dan menghasilkan sebuah tulisan memberikan penjelasan atau pemaparan suatu hal dengan gaya penulisan yang singkat, jelas, dan padat.

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Penguasaan Diksi dengan Kemampuan Menyunting Teks Pantun siswa kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. kemampuan siswa dalam menguasai diksi (pilihan kata)tergolong masih kurang;
2. siswa mengalami kesulitan dalam menyunting sebuah karangan;
3. kemampuan siswa dalam menyunting tergolong kurang.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah adalah upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas agar penulis lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada hubungan penguasaan diksi(pilihan kata) terhadap kemampuan menyunting teks pantun pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Medan tahun pembelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan penguasaan diksi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Medan tahun pembelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kemampuan menyunting teks pantun siswa kelas XI SMA Negeri 9 Medan tahun pembelajaran 2018/2019?
3. Apakah ada hubungan penguasaan diksi dengan kemampuan menyunting teks pantun pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri 9 Medan tahun pembelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan penguasaan diksi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Medan tahun pembelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 9 Medan dalam menyunting teks pantun.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan penguasaan diksi dengan kemampuan menyunting teks pantun siswa kelas XI SMA Negeri 9 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia.
 - b. Sebagai penambah wawasan pembaca mengenai hubungan penguasaan diksi terhadap kemampuan menyunting teks pantun.
2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru

Dapat membantu Guru untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai diksi dan menyunting teks pantun.

- b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa khususnya kegiatan kemampuan menyunting teks.